

Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Kesiapan Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Sma Negeri 1 Jiwan

Nuzula Asmawati¹, Ninik Sriyani², Dwi Nila Andriani³
^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun

e-mail: ¹nuzula_2002107017@mhs.unipma.ac.id, ²Niniksriyani@unipma.ac.id, ³dwinila@unipma.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar, (2) mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar, (3) mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar ekonomi (4) mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi (5) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi (6) mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan kesiapan belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner, dan dokumenter. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel sensus atau total. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Fase-E SMA Negeri 1 Jiwan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74. Data dianalisis menggunakan uji variabel yaitu uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis melalui uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji-T), Uji Simultan (Uji-F) dan *Path Analysis* dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, kesiapan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, *self-efficacy* dan kesiapan belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik Fase-E SMA Negeri 1 Jiwan. Motivasi belajar sebagai variabel intervening mampu memediasi secara sempurna pengaruh *self-efficacy* dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Simpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh *self-efficacy* dan kesiapan belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik Fase-E SMA Negeri 1 Jiwan.

Kata kunci: *Self-Efficacy, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap individu. Pendidikan dianggap sebagai cara efektif untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter, sehingga dapat berpikir secara sistematis, rasional, dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah. Proses pembelajaran menjadi inti dari pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun masih ada sejumlah masalah yang dihadapi di lapangan yang belum menemukan solusi yang efektif. Salah satu masalah utama adalah rendahnya kualitas pendidikan, terutama dalam hal pencapaian hasil belajar. Menurut Hamalik (2014), belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku melalui pengalaman interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan belajar dapat diukur dari hasil belajar, yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Hasil belajar dalam materi ekonomi, misalnya, mencerminkan pencapaian siswa dalam mempelajari materi tersebut secara mandiri. Ini menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran, dinyatakan dalam bentuk skor dari tes materi tertentu. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses ini adalah motivasi. Djamarah dalam (Siswanto & Izza, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar. Motivasi berfungsi sebagai dorongan bagi individu untuk memperbaiki perilaku demi memenuhi kebutuhannya (Widiasih et al., 2017). Menurut Gintings dalam (Andriani, 2014) mengemukakan bahwa motivasi berperan penting dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi siswa tidak hanya akan belajar giat tetapi juga menikmatinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi siswa dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti mempelajari materi, mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, serta mengerjakan tugas yang diberikan.

Dalam memaksimalkan hasil belajar peserta didik selain motivasi juga dibutuhkan *self-efficacy* yang tinggi pada peserta didik. *Self-efficacy* juga merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan akan dirinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan demi tercapainya suatu pencapaian atau tujuan yang diinginkan. *Self-efficacy* yang tinggi akan mendorong terbentuknya mental generasi yang semakin baik. *Self-efficacy* yang tinggi akan mengarahkan peserta didik kepada pencapaian akademik yang baik. *Self-efficacy* akan memotivasi individu untuk menilai kemampuan dirinya sendiri yang digunakan untuk persiapan menghadapi masalah. *Self-efficacy* penting dimiliki oleh masing-masing peserta didik terutama dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi yang memerlukan keyakinan seseorang untuk menentukan pilihannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan keuntungan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Seorang individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan menyakini bahwa ia akan mampu mengerjakan suatu tugas dan individu yang telah memiliki kepercayaan diri maka ia akan bisa bersaing dengan individu lain (Marcelino & Purwanti 2021). Pada kenyataannya setiap individu

mempunyai perbedaan masing-masing yang menjadi latar belakang perkembangan setiap individu. Begitu pula dengan kesiapan setiap peserta didik, kesiapan masing-masing peserta didik berpengaruh pada perkembangan pribadi peserta didik untuk mematangkan kesediaannya dalam belajar dengan adanya kesiapan belajar maka peserta didik akan lebih mudah menerima materi dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi fisik yang sehat, mental yang baik, kebutuhan belajar yang mendukung proses belajar sehingga tujuan dari kegiatan belajar dapat tercapai. Berbeda halnya ketika seorang peserta didik memiliki kesiapan belajar yang rendah maka hasil dari kegiatan belajar tidak mungkin dapat tercapai dengan baik. Menurut Slameto (2013) “Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Pembahasan diatas sesuai dengan kondisi permasalahan yang ditemukan oleh peneliti bahwa motivasi belajar peserta didik memang masih sangat rendah, hal ini berkaitan dengan tingkat *self-efficacy* dan kesiapan belajar yang masih rendah sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar yang ada dalam masing-masing peserta didik, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai keaktifan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar. Berikut adalah data nilai keaktifan peserta didik Fase-E di SMA Negeri 1 Jiwan :

Tabel Nilai Keaktifan Peserta Didik Fase-E

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
X A	26	3	4	19
X B	25	4	4	18
X C	23	3	4	19

Sumber : Guru Ekonomi Fase-E

Setelah melihat permasalahan rendahnya motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan kesiapan belajar, peneliti meyakini bahwa ada pengaruh yang muncul setelah adanya tingkat motivasi belajar yang masih tergolong rendah, *self-efficacy* dan kesiapan belajar yang juga masih rendah, peneliti menemukan permasalahan lain yang mana hasil belajarnya masih rendah, hal ini diperkuat dengan data nilai peserta didik yang masih rendah dikarenakan rendahnya motivasi belajar, *self-efficacy*, kesiapan belajar. Berikut adalah data nilai peserta didik Fase-E di SMA Negeri 1 Jiwan :

Tabel Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Fase-E

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas
X A	26	1	25
X B	25	6	19
X C	23	1	22

Sumber : Guru Ekonomi Fase-E

Setelah melihat permasalahan yang ada peneliti ingin memperkuat keyakinan penelitian akan sebab akibat dari permasalahan yang muncul. Peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kesiapan Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jiwan”.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini terdapat 74 peserta didik, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non probability Sampling* dengan sampling total. Menurut Sugiyono (2019) Sampling sensus adalah teknik penentuan sampel bila mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi seluruh populasi akan menjadi sampel dari penelitian ini. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, kuesioner dan dokumenter yang selanjutnya dianalisis dalam pembahasan dan selanjutnya menarik kesimpulan. Pada tahap pembahasan, data yang telah disajikan diinterpretasi lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan sehingga memberikan gambaran yang komprehensif dari topik yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Fase-E SMAN 1 Jiwan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Analisis Koefisien Jalur X_1 -Z

		Coefficien		s ^a	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4,475	,871		5,139
	Self-Efficacy	,176	,026	,622	6,746
					Sig.
					,000
					,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
Sumber : Output SPSS

Berdasarkan nilai sig variabel *self-efficacy* nilai sig sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁ = Adanya pengaruh *self-efficacy* yang signifikan terhadap motivasi belajar, Diterima.

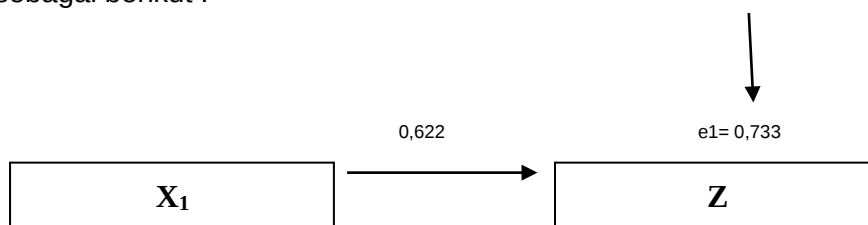
Tabel Model Summary X_1 -Z

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 ^a	,387	,379	1,226

a. Predictors: (Constant), Self-

EfficacySumber : Output SPSS

Mengacu pada output regresi (*model summary*) diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,387 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X_1 terhadap Z sebesar 38,7% sementara sisanya 61,3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mendapatkan rumus $e1 = \sqrt{(1-0,387)} = 0,782$. Dengan demikian gambar diagram jalur adalah sebagai berikut :

Gambar Diagram Jalur X_1 - Z

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa memang benar adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara motivasi belajar dengan *self-efficacy*, peserta didik yang memiliki *self-efficacy* yang baik mereka akan cenderung lebih yakin dan semangat dalam menggali motivasi belajar dalam dirinya, hal ini bisa dilihat ketika peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik selalu yakin dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitra Sucitno dkk, 2020) terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, Jadi , dari kedua variabel diatas memiliki kesinambungan. Ketika seorang peserta didik memiliki *self-efficacy* dalam dirinya, maka motivasi belajar seorang peserta didik akan terus muncul.

Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Fase-E SMAN 1Jiwan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Koefisien Jalur X_2 -Z

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

			Error			
1	(Constant)	7,269	,815		8,916	,000
	Kesiapan Belajar	,099	,026	,405	3,761	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

BelajarSumber : *Output SPSS*

Berdasarkan nilai sig variabel *self-efficacy* nilai sig sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H2 = Adanya pengaruh kesiapan belajar yang signifikan terhadap motivasi belajar,

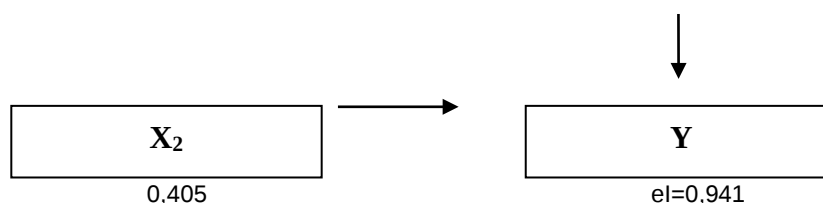
Diterima.

Tabel 4.23 Model Summary X2-Z

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,153	1,432

a. Predictors: (Constant), Kesiapan BelajarSumber : *Output SPSS*

Mengacu pada output regresi (*model summary*) diketahui bahwa besarnya nilai R² pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,164 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X₂ terhadap Z sebesar 16,4% sementara sisanya 83,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mendapatkan rumus $el = \sqrt{1 - 0,387} = 0,941$. Dengan demikian gambar diagram jalur adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Jalur X₂ – Z

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar saling berkaitan dan berhubungan imbal balik, ketika peserta didik memiliki kesiapan belajar maka ia akan lebih mudah dalam menggali motivasi belajar dalam dirinya, hal ini bisa dilihat ketika mereka berusaha mempelajari materi sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga ketika kegiatan belajar berlangsung peserta didik tersebut dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Selain itu kesiapan belajar peserta didik dilihat dari juga dilihat dari segi kondisi fisik, yang mana ketika dalam proses belajar mereka dalam kondisi fisik yang baik, mereka akan lebih fokus dalam belajar. Oleh sebab itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dan motivasi belajar harus selalu diperhatikan oleh orang tua peserta didik maupun oleh pihak sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Luluk & Nanik, 2015) terdapat pengaruh positif antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar.

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Fase-E SMAN 1Jiwan

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil uji variabel *self-efficacy* (X_1) secara parsial dan *path analysis* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), hal ini didasarkan pada Uji-T dengan tingkat koefisien 0,000 ($<0,05$).

Tabel Analisis Koefisien Jalur X_1 - Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,380	,946		,149
	Self-Efficacy	1,272	,028	,983	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan nilai sig variabel *self-efficacy* nilai sig sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H_3 = Adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar ekonomi, Diterima.

Tabel Model Summary X_1 - Y

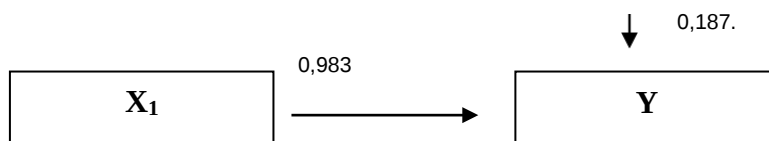
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,965	,965	1,332

a. Predictors: (Constant), Self-

Efficacy

Sumber : Output SPSS

Mengacu pada output regresi diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,965, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X_1 terhadap Z sebesar 96,5% sementara sisanya 3,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mendapatkan rumus $el = \sqrt{(1 - 0,965)} = 0,187$. Dengan demikian gambar diagram jalur adalah sebagai berikut :



Gambar Diagram Jalur X_1 - Y

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang baik memang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap dengan hasil belajar, ketika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang baik, maka ia dapat lebih yakin dengan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk melewati proses belajar dan mencapai tujuan dari proses belajar itu dengan baik, hal ini dilihat ketika peserta didik yakin dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan maksimal sehingga ia memperoleh nilai yang maksimal, dengan ini maka proses belajar dikatakan dapat diterima dan hasil belajar peserta didik telah tercapai dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agus Yulianto, 2019) terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Fase-ESMAN 1 Jiwan

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil uji variabel kesiapan belajar (X_2) secara parsial dan *path analysis* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Tabel Analisis Koefisien Jalur X_2 - Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,494	2,997		5,837	,000
Kesiapan Belajar	,759	,097	,678	7,822	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan nilai sig variabel kesiapan belajar nilai sig sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H4 = Adanya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi, Diterima.

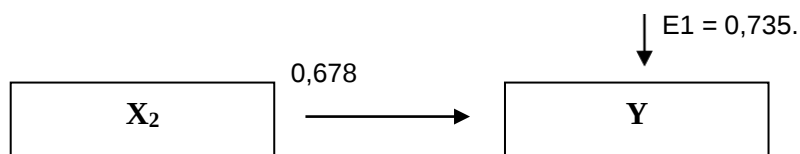
Tabel Model Summary X_2 - Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,452	5,264

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar
Sumber : *Output SPSS*

Mengacu pada output regresi diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,459, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X_2 terhadap Z sebesar

45,9% sementara sisanya 45,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mendapatkan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0,459)} = 0,735$.



Gambar 4.6 Diagram Jalur X₂ – Y

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan adanya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik diberikan tugas untuk mempresentasikan sebuah materi, peserta didik dengan kesiapan belajar yang baik tentu akan dengan mudah menyampaikan materi, dan ketika ia memiliki kondisi fisik dan mental yang dikatakan baik, maka ia akan cenderung lebih fokus dan lebih mudah dalam menerima materi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yeremia dkk, 2024) terdapat pengaruh positif antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Fase-ESMAN 1 Jiwan

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil uji variabel motivasi belajar (Z) secara parsial dan *path analysis* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Tabel Analisis Koefisien Jalur Z-Y

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11,537	4,409		,011
	Motivasi Belajar	2,815	,424	,616	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan nilai sig variabel kesiapan belajar nilai sig sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H5 = Adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, Diterima.

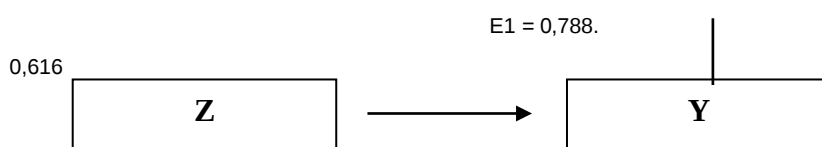
Tabel Model Summary Z-Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,371	5,641

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Belajar Sumber : Output SPSS

Mengacu pada output regresi diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,379, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Z terhadap Y sebesar 37,9% sementara sisanya 61,1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mendapatkan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0,379)} = 0,788$. Dengan demikian gambar diagram jalur adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7 Diagram Jalur Z – Y

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar memeberikan pengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dilihat ketika peserta didik tersebut sudah antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar maka itu akan memudahkannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Bebeda halnya ketika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar mereka akan cenderung bermalas-malas dan pasif dalam proses pembelajaran sehingga hasil dari proses belajar tidak terpenuhi. Oleh sebab itu, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar harus selalu ditingkatkan oleh peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endah Widiarti, 2018) terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh *self-efficacy* dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil uji variabel *self-efficacy* (X1) dan Kesiapan Belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) melalui variabel motivasi belajar (Z) secara parsial dan *path analysis* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), hal ini didasarkan pada Uji-T dengan tingkat koefisien 0,000 (<0,05).

Tabel Analisis Koefisien Jalur X₁-X₂-Z-Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,514	1,133		,186
	Self-Efficacy	1,268	,047	,980	,000
	Kesiapan Belajar	,002	,034	,002	,000
	Motivasi Belajar	,032	,130	,007	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS

Analisis Data :

- Berdasarkan nilai sig variabel *self-efficacy* nilai sig sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap

- hasil belajar.
- Berdasarkan nilai sig variabel kesiapan belajar sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
 - Berdasarkan nilai sig variabel motivasi belajar nilai sig sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H6 = Adanya pengaruh *self-efficacy* dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening, Diterima.

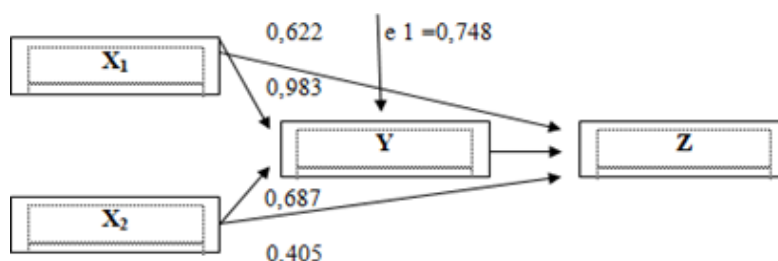
Tabel 4.31 Analisis Model Summary X₁-X₂-Z-Y

Model		Summary		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 ^a	,965	,964	1,350

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar, Self-Efficacy

Sumber : Output SPSS

Mengacu pada output regresi diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,965, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X₁ dan X₂ terhadap Z sebesar 96,5% sementara sisanya 3,5% merupakan kontribusi dari variabel- variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mendapatkan rumus $e1 = \sqrt{1-0,965} = 0,748$.



Gambar Diagram Jalur X₁-X₂-Z-Y

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan kesiapan belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar, hal ini dilihat ketika peserta didik memiliki *self-efficacy* yang baik mereka akan yakin dengan kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga mereka aktif dalam melakukan tanya jawab saat proses belajar berlangsung. Sedangkan melihat dari kesiapan belajar, mereka yang memiliki kondisi fisik dan mental yang baik, ditambah oleh pengetahuan yang sudah ia pelajari sebelum kegiatan belajar berlangsung maka mereka cenderung akan lebih fokus saat mengikuti proses belajar, faktor *self-efficacy* dan kesiapan belajar mereka juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang sudah tumbuh, karena ketika mereka tidak memiliki motivasi belajar, maka *self-efficacy* dan kesiapan belajar tentunya juga tidak akan muncul dalam diri individu tersebut. Dengan ini hasil belajar mereka akan terpenuhi setelah mereka memenuhi faktor-faktor yang menunjang proses belajar

mereka yaitu *self-efficacy* dan kesiapan belajar melalui motivasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sefani & Lyna Latifah, 2017) terdapat pengaruh positif antara variabel *self-efficacy* (X1) dan Kesiapan Belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) melalui variabel motivasi belajar (Z).

Daftar Pustaka

- Abdullah R. (2015). Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips DiMadrasah Tsanawiyah. *Lantanida Journal*, 3(2).
- Andriani, D. N. (2014). Kompetensi profesional guru, motivasi belajar, dan gaya belajar berpengaruh terhadap pemahaman ekonomi siswa kelas xi ips di sma negeri 1 gondang, nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 42-56.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutviana, L., & Suryani, N. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA NU Raudlatul Muallimin Wedung. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 50–57.
- Marcelino, K. (2021). Pengaruh Titip Presensi Terhadap Self Efficacy dan Pencapaian Akademik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Mondoringin, Y., Tinno, P., Rompas, D., & Manggopa, H. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Tondano, 2(2), 37–47.
- Sefani, L. L. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Is Sma Negeri 14 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 36–46.
- Siswanto, H. (2018). Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 78-94.
- Slameto. (2013) 'Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya', Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13-22.
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal Sublimapsi*, 1(3), 114–119. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i3.14307>
- Sugiyono (2019) 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)', Bandung: PT. Alfabeta, p.
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016 / 2017, 11(2), 103–

107.

- Widiarti, E. (2018). Pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 298–305. Retrieved. From <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/download/10960/105>
- Yuliati, Y., & Lestari, I. (2019). Penerapan model Creative Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1).
- Yunianti, E., Jaeng, M., & Mustamin, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi. *Mitra Sains*, 4(1), 8-19.
- Yulianto, A. (2019). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sma. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 8, <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1099>